

ANALISIS PEMBIAYAAN *EQUITY FINANCING* (EF) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA BANK SYARIAH MANDIRI

Sufitrayati¹, Nelly², dan Rahmi²
^{1,2} Dosen Ekonomi Universitas Serambi Mekkah
sufitrayati@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri periode 2017-2019. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 22. Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikan 0,364 (>0,05) dan variabel *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikan 0,003 (<0,05). Sedangkan secara simultan dengan uji f menunjukkan variabel *musyarakah* dan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi 0,010 (<0,05). Artinya bahwa perusahaan sebaiknya lebih mengoptimalkan penyaluran dana pada pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* agar pertumbuhan *Equity Financing* meningkat.

Kata kunci : *Pembiayaan, Equity Financing, musyarakah, mudharabah, dan Return On Equity.*

I. PENDAHULUAN

Dalam ketentuan pasal 1 ayat (13) Undang-Undang No 10 Tahun 1998 disebutkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah antara lain pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, sewa, dan jual beli.

Sesungguhnya *equity financing* lebih memiliki keunggulan daripada *debt financing* karena *equity financing* menggunakan sistem yang adil dimana saling berbagi keuntungan dan juga bersama dalam menanggung kerugian menunjukkan data dari pada pembiayaan *equity financing* Bank Syariah Mandiri sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Berikut adalah data pembiayaan *equity financing* (bagi hasil) pada Bank Syariah Mandiri :

Tabel 1. Data Pembiayaan *Equity Financing* pada Bank Syariah Mandiri Periode 2017-2019

Tahun	Pembiayaan <i>Equity Financing</i> (Miliar)	
	Mudharabah	Musyarakah
2017	2.734	9.805
2018	3.080	12.464
2019	3.220	14.452

Sumber : Laporan keuangan BSM (2017-2019)

Penilaian terhadap tingkat keuntungan tersebut dapat dilihat berdasarkan rasio keuangan, salah satunya dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). Sebagaimana terdapat dalam table 2. sebagai berikut:

Tabel 2. Data *Return On Equity* (ROE) pada
Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2019

Tahun	ROE (%)
2017	5,92
2018	5,81
2019	5,72

Sumber: Laporan Keuangan BSM (2015-2017)

Berdasarkan Tabel 2. ROE pada tahun 2017 menempati posisi 5,92%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 5,81%, pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 5,72%.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, sebagaimana diketahui bahwa pada Bank Syariah Mandiri pembiayaan *debt financing* (jual beli) lebih dominan digunakan para nasabah daripada pembiayaan *equity financing* (bagi hasil), maka peneliti ingin menganalisis bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap perolehan keuntungan bagi Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Return On Equity* (ROE), pada Bank Syariah Mandiri Periode 2017-2019.

II. LANDASAN TEORI

Pembiayaan *Equity Financing*

Rasio pembiayaan *Equity Financing* diukur dengan cara membagi jumlah *Equity Financing* dengan jumlah total pembiayaan. Menurut penelitian yang dilakukan Russely Inti Dwi Permata (2014), dinyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hipotesis pertama yang diperoleh dari penjelasan di atas adalah:

H₁: Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

Pembiayaan *Mudharabah*

Menurut Rivai (2012:299), pembiayaan *mudharabah* adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan keperusahaan komersil. Pihak bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*.

Menurut Jayadi (2011:33), dalam melaksanakan transaksi pembiayaan *mudharabah* syarat dan rukun akad pembiayaan *mudharabah* adalah:

1) Syarat akad pembiayaan *mudharabah*:

- a. Modal harus berupa uang atau barang yang dinilai, diketahui jumlahnya, harus tunai atau bukan piutang.
- b. Keuntungan harus dibagi kedua pihak, besar keuntungan disepakati pada waktu awal kontrak, penyedia dana menanggung kerugian.

2) Rukun akad pembiayaan *mudharabah*:

- a. Pelaku akad, terdiri atas: pemilik dana dan pengelola dana.
- b. Objek akad, berupa: modal dan kerja.
- c. Ijab dan qabul.

Menurut penelitian dari Muhammad Rizal Aditya (2016), menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap ROE. Hipotesis kedua yang diperoleh dari penjelasan di atas adalah:

H₂: Pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Pembiayaan *Musyarakah*

Melalui kontrak *Musyarakah*, dua pihak atau lebih (termasuk bank dan lembaga keuangan bersama dengan nasabahnya) dapat mengumpulkan modal mereka untuk membangun suatu usaha ataupun sebuah perusahaan.

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2009:139), rukun akad pembiayaan *musyarakah* ada empat perkara, yakni sebagai berikut:

- a. Pelaku akad, terdiri dari para pihak-pihak yang berkepentingan (mitra).
- b. Objek *musyarakah*, berupa modal dan kerja.
- c. Ijab dan qabul.
- d. Nisbah keuntungan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arief wibowo (2016), dinyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh positif terhadap ROE secara parsial. Hipotesis ketiga yang diperoleh dari penjelasan di atas adalah:

H₃: Pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:196) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas bank dalam memperoleh laba. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi.

Jenis Rasio profitabilitas terdiri dari :

1. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin (Abdullah,2005:54), rasio ini merupakan pengukur efisiensi operasi perusahaan, serta merupakan indikasi dari cara produk ditetapkan harganya.

2. *Net Profit Margin*

Net profit margin (Warsono,2003:37), merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

3. *Operating Ratio*

Operating ratio mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan sehingga rasio yang tinggi menunjukkan keadaan yang kurang baik.

4. *Return On Investment* (ROI)

Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

5. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Sawir (2005:18), Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Husnan,1998):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (2.1)$$

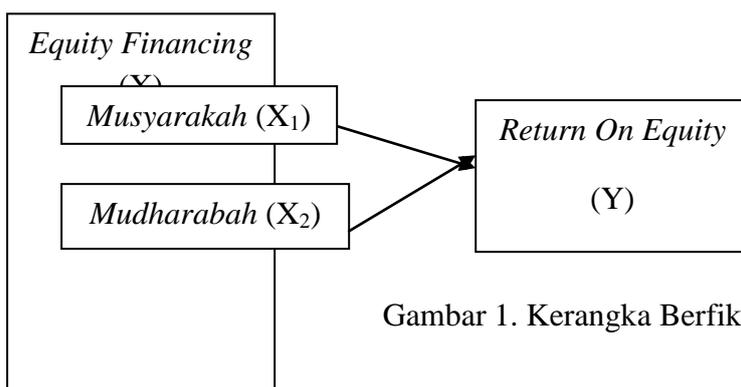
Return On Equity (ROE)

ROE merupakan indikator untuk mengukur kemampuan dalam mengelola modal yang tersedia untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi rasio ROE maka semakin perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, (Harahap, 1998). Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{LabaSetelahPajak}}{\text{TotalEkuitas}} \times 100\% \quad (2.2)$$

Kerangka Pemikiran

Salah satu upaya yang dilakukan oleh bank syariah untuk memperoleh keuntungan adalah melalui penyaluran dana atau pembiayaan. Peneliti membentuk sebuah kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari pada Laporan Keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri tahun 2017-2019 pada website yakni www.bsm.co.id. Penelitian ini populasi yang dijadikan sampel adalah seluruh Laporan Keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Syariah Mandiri sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang dipublikasikan.

Penelitian ini teknik pengumpulan data dokumen berupa Laporan Keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri yang dapat diunduh pada *website* <http://www.bsm.co.id>.

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian menggunakan dua jenis variabel penelitian, berikut merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, sebagaimana yang terdapat dalam table berikut :

Tabel 3.Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Musyarakah</i>	Akad kejasama antara dua pihak atau lebih, dimana setiap masing-masing pihak akan memberikan/melakukan penyertaan modal untuk suatu usaha bersama (Kasmir, 2002).	Investasi	Nominal
<i>Mudharabah</i>	Akad kerjasama antara dua pihak atau lebid dimana modal 100% akan diberikan oleh pemilik modal (<i>shahibul maal</i>), sedangkan nasabah menjadi	Modal kerja	Nominal

	pihak pengelola (<i>mudharib</i>) (Antonio, 2007).		
ROE	Indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk memperoleh keuntungan (Harahap, 1998)	(Laba bersih/total Ekuitas) x 100	Rasio

Metode Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan perangkat lunak computer dengan aplikasi *Microsoft Office Excel* dan program SPSS Versi-22, yang dapat membantu dalam pengolahan data penelitian ini.

Berikut merupakan analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (3.1)$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat *Return On Equity* (ROE)

α = Angka konstan

β_1 = Koefisien arah yaitu nilai pertambahan atau penurunan variabel Y, untuk setiap penembahan atau penurunan satu unit variable X.

X_1 = Variabel bebas pembiayaan *Musyarakah*

X_2 = Variabel bebas pembiayaan *Mudharabah*

e = Error term

IV. HASIL PENELITIAN

PT Bank Syariah Mandiri kini telah memiliki 125 Kantor Cabang (KC), 406 Kantor Cabang Pembantu (KCP). Bila dilihat dari sisi kinerja keuangan unaudited per Desember 2011, asset BSM mencapai Rp 48,83 triliun, dengan komposisi Dana Pihak Ketiga Rp 42,62 triliun, dan Pembiayaan Rp 36,6 triliun (Laporan Tahunan 2019 BSM).

Pertumbuhan pembiayaan *musyarakah* sejak Maret 2017 sampai dengan Agustus 2019, kenaikan yang signifikan terjadi pada bulan Mei 2018 sampai dengan Juni 2018 yaitu 12,57%, sedangkan penurunan terjadi pada bulan Mei 2017 sampai dengan Juli 2017 yaitu 3,61%.

Selama periode bulan Maret tahun 2017 sampai dengan bulan Agustus tahun 2017 Bank Syariah Mandiri memiliki pembiayaan *mudharabah* yang mengalami fluktuasi atau naik turun namun dengan kondisi kecenderungan menurun. Pembiayaan *mudharabah* mengalami fluktuasi atau naik turun sejak bulan Maret 2019 sampai dengan Agustus 2019, pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan yang signifikan pada bulan Mei 2018 yaitu 19,18%, sedangkan penurunan terjadi pada bulan November 2017 yaitu 5,26%. Penurunan pada ROE secara jelas, kenaikan yang signifikan terjadi pada bulan September 2018 sampai dengan November 2018 yaitu 4,57%, sedangkan pnurunan yang sangat curam terjadi pada bulan Januari setiap tahunnya. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* terhadap ROE dapat digambarkan dalam bentuk regresi sebagai berikut:

$$Y = -4,710 - 1,012X_1 + 2,688X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas menunjukkan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penurunan pembiayaan *musyarakah* selama periode penelitian

tidak mempengaruhi ROE secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,923 < 2,052$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,364 > 0,05$. Maka dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak. Hasil temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian Fatmawati (2016), dan penelitian Aditya (2016).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan pembiayaan *mudharabah* selama periode penelitian mempengaruhi ROE secara signifikan. Hasil temuan ini didukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian Permata (2014), penelitian Aditya (2016), dan penelitian Wibowo (2016).

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji-f)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12,223	2	6,111	5,514	,010 ^b
Residual	29,927	27	1,108		
Total	42,150	29			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Mudharabah, Musyarakah

Sumber: Data Sekunder diolah (2019)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F sebesar 5,514 dengan nilai signifikansi 0,010. Hasil temuan ini didukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian Permata (2014), penelitian Aditya (2016), dan penelitian Wibowo (2016).

Selain menggunakan uji-f dapat pula menggunakan Koefisien Determinasi atau R² untuk dapat meramalkan dua variabel independen terhadap variabel dependen. Beruikt adalah Koefisien Determinasi (R²) yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,538 ^a	,290	,237	1,05281	1,214

a. Predictors: (Constant), Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan besarnya Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0,290 yang artinya 29% variasi ROE dapat dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya 71% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka dibentuklah beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penurunan pembiayaan *musyarakah* selama periode penelitian tidak mempengaruhi ROE secara signifikan. Hal ini

dibuktikan dengan nilai nilai signifikansi sebesar $0,364 > 0,05$. Maka dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak.

2. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan pembiayaan *mudharabah* selama periode penelitian mempengaruhi ROE secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dengan demikian hipotesis pertama (H2) diterima.
3. Hasil penelitian bahwa variabel independen yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Maka dengan demikian hipotesis pertama (H3) diterima.

Saran

Dalam penelitian ini sangat disadari tentu masih banyak ditemukan kekurangan, untuk penelitian lebih lanjut, dapat dilakukannya menambah variabel lain yaitu NPL, BOPO, CAR, LDR dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahrul, F., & Arfan, M. (2012). *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- Levine, R., & Zervos, S. (1996). *Stock market development and long-run growth*. The World Bank Economic Review.
- Permata, R. I. D. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return on Equity) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Yuliani. (2007), *Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya.